

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap investor memiliki keinginan untuk memperoleh keuntungan, sebelum berinvestasi mereka melakukan perencanaan dengan di dukung informasi yang relevan. Perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala, maka investor mendapat kesempatan untuk menggali informasi secara optimal. Informasi yang tersaji dari laporan keuangan secara tidak langsung dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* pada investor. Mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan, Munawir (2004:64).

Informasi akuntansi atau laporan keuangan dapat digunakan sebagai faktor fundamental untuk mengukur *return* suatu perusahaan, faktor fundamental dapat mempengaruhi *return* yang akan diterima oleh investor baik secara aktual maupun *abnormal*. Adanya perbedaan antara *actual return* dengan *return* yang diharapkan (*expected return*) akan menimbulkan *Abnormal Return* saham. Pengumuman yang bermuatan informasi akan menimbulkan *Abnormal Return* saham, karena informasi tersebut akan bereaksi di pasar dan merubah harga saham sehingga mempengaruhi *return* saham (*Abnormal Return*). Terdapat beberapa macam rasio yang dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menganalisis laporan keuangan, rasio akan membandingkan dan menilai baik atau buruknya suatu kondisi

keuangan. Pos-pos dalam laporan keuangan yang umum di analisis adalah neraca dan laporan laba rugi, sedangkan macam – macam rasio yang dapat digunakan adalah rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan lainnya.

Pertumbuhan *asset* adalah perubahan tinggi atau rendahnya *asset* yang dimiliki suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Perubahan jumlah *asset* yang dimiliki perusahaan menggambarkan tingkat pertumbuhan perusahaan, dengan tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan dapat berarti adanya upaya ekspansi yang mendorong asupan dana yang lebih besar. Menurut Sartono (2001:248) dalam penelitian Marundha dan Widarto menyatakan bahwa semakin besar kebutuhan dana maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Penahanan laba akan berakibat pada tidak adanya penerimaan deviden yang berarti menurunnya pendapatan *return* bagi investor. Namun di lain sisi sangat memungkinkan bagi perusahaan yang tumbuh untuk memperoleh laba yang lebih besar, sehingga investor akan menerima *return* yang lebih besar pula.

Rasio *leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar penggunaan utang oleh suatu perusahaan. Umumnya sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari internal dan eksternal, dan struktur pendanaan perusahaan berpengaruh pada penerimaan *return*. Rasio *leverage* di proyeksikan dengan *Debt To Equity Ratio*, rasio ini digunakan untuk mengukur penggunaan utang berdasarkan total modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat utang tinggi akan memiliki beban pengeluaran yang tinggi pula, yang berarti akan mengurangi laba bersih dan dapat berkurangnya pendapatan deviden bagi investor. Namun jika dengan penggunaan utang tinggi perusahaan dapat menambah pendapatannya dan meningkatkan laba, maka ini

akan berbanding terbalik karena *Debt To Equity Ratio* yang tinggi akan memberikan *return* yang tinggi.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perolehan laba, laba yang dihasilkan dapat berpengaruh pada tingkat deviden yang dibagikan sehingga banyak investor tertarik untuk menguji rasio ini. Rasio profitabilitas diproyeksikan dengan *Return On Equity* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur peran modal terhadap tingkat laba yang dihasilkan. *Return On Equity* yang tinggi menggambarkan penilaian baik atas penggunaan dana investasi dalam rangka menghasilkan keuntungan.

Rasio pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur harga suatu saham berdasarkan kemampuan *return* yang akan diterima, sehingga investor atau calon investor dapat mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi. Rasio pasar mengaitkan harga saham dengan laba, nilai buku dan deviden, yang dapat memberikan perkiraan atas prospek keuntungan di masa depan. Rasio pasar diproyeksikan dengan menggunakan *Earning Per Share*, *Earning Per Share* menggambarkan keuntungan yang didapatkan dari setiap lembar saham yang dimiliki investor. Menurut Samsul (2006:167) Jika *Earning Per Share* lebih tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, sementara jika *Earning Per Share* lebih rendah berarti kurang baik, dan *Earning Per Share* negatif berarti tidak baik.

Maka untuk mengetahui pengumuman yang mengandung informasi yang dapat menggerakkan harga saham dan menimbulkan *Abnormal Return* saham, peneliti akan menggunakan beberapa rasio di atas untuk menguji apakah informasi dari laporan keuangan yang digunakan sebagai faktor fundamental tersebut dapat bereaksi di pasar dan mempengaruhi return saham (*Abnormal*

*Return*). Judul penelitian yang digunakan adalah : **“Pengaruh *Asset Growth*, Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap *Abnormal Return Saham*”**. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan barang konsumsi yang listing di BEI di pilih oleh peneliti sebagai objek penelitian, dengan asumsi sektor ini dinilai mempunyai daur hidup yang panjang, seiring dengan kebutuhan hidup manusia yang terus berkelanjutan (perusahaan konsumtif) serta termasuk perusahaan yang tergolong stabil secara produksi, pendapatan, dan laba.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian tersebut adalah :

1. Apakah *Asset Growth* berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham ?
2. Apakah ratio *leverage* berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham ?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham ?
4. Apakah rasio pasar berpengaruh terhadap *Abnormal Return* saham ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan hal pokok yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu penelitian. Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh atas *Asset Growth* terhadap *Abnormal Return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh atas rasio *leverage* terhadap *Abnormal Return* saham.

3. Untuk mengetahui pengaruh atas rasio profitabilitas terhadap *Abnormal Return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh atas rasio pasar terhadap *Abnormal Return* saham.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : Penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru serta membuktikan ada atau tidaknya pengaruh atas *Asset Growth*, rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *Abnormal Return* saham.
2. Bagi pihak terkait : Para investor atau calon investor serta pengguna laporan keuangan lainnya dapat menggunakan informasi dari hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.